

Dari Malaysia dengan Gajah

YOGYAKARTA — Koridor dalam hotel megah Hyatt Regency, Yogyakarta, bak menjadi ajang lomba lukis gajah. Bentuk binatang berbelalai ini tampil di atas medium kanvas dan kertas dengan ukuran yang sama, dengan sudut pandang terhadap *subject matter* yang nyaris sama, dan dengan kontras warna yang mencolok. Ini memang bukan hasil lomba lukis dengan *subject matter* gajah, tetapi hasil karya seorang pelukis Malaysia, Yusof Ismail, 50 tahun.

Yusof Ismail, yang kemudian lebih dikenal dengan nama Yusof Gajah, memajang 40 karya lukisnya dalam pameran bertajuk "*Elephantoidea Series*" pada 18-30 September. Pameran ini digelar oleh Lana Gallery, Yogyakarta. Yusof yang pernah belajar di Akademi Seni Rupa Indonesia (1975) mendeformasi tubuh gajah: tubuh menggelembung, belalai panjang menjuntai, dan empat kaki kecil. Yusof menampilkan gajahnya dengan warna-warna cerah yang memikat dengan penonjolan garis berupa tekstur cat pada beberapa bagian.

Yusof sudah menjadikan gajah sebagai *subject matter* sejak 20 tahun silam. Ia mengaku sangat menyukai gajah. "Sulit untuk merasa bosan melukis gajah," katanya. Pada awal ia melukis gajah, Yusof menempatkan gajah berukuran kecil dalam lanskap alam. Belakangan ia menjadikan gajah sebagai fokus utama karyanya. "Saya melukis gajah untuk berbicara tentang manusia," ujar Yusof.

Sebelumnya Yusof pernah menggelar pameran di Yogyakarta bertajuk "*L'animale in Arte*" bersama dua pelukis lainnya yang khusus menjadikan hewan sebagai *subject matter*, pada 2001.